

Tinjauan Multidisiplin Terhadap Perkembangan Kesehatan Maternal di Indonesia

Esty Yunitasari^{1*}, Inneke Yuliana²

^{1,2}Ilmu Keperawatan, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Email Korespondensi: 1estyunitasari1@gmail.com

Abstrak– Kesehatan maternal merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan di sebuah negara, termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan wilayah geografis yang luas dan keberagaman budaya yang tinggi, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kesehatan maternal. Perkembangan terkini dalam bidang ini melibatkan berbagai pendekatan multidisipliner yang mencakup aspek medis, sosial, ekonomi, dan kebijakan publik. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau perkembangan terkini dalam kesehatan maternal di Indonesia melalui pendekatan multidisiplin. Kajian ini berfokus pada identifikasi tren, tantangan utama, serta strategi yang telah diterapkan dalam mengatasi permasalahan kesehatan maternal. Metode yang digunakan adalah analisis literatur dari berbagai sumber ilmiah, laporan institusi, dan kebijakan terkait. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk menggali hubungan antara berbagai disiplin ilmu dalam mengatasi isu kesehatan maternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mengalami penurunan dalam beberapa dekade terakhir, angkanya masih tergolong tinggi dibandingkan negara-negara tetangga. Faktor utama yang memengaruhi kondisi ini meliputi akses terbatas terhadap layanan kesehatan di daerah terpencil, rendahnya tingkat pendidikan ibu, dan kurangnya tenaga medis terlatih. Selain itu, kebijakan pemerintah seperti Program Indonesia Sehat dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah memberikan dampak positif, tetapi masih memerlukan penyempurnaan dalam implementasinya. Pendekatan berbasis komunitas dan integrasi teknologi kesehatan digital juga menjadi inovasi yang menjanjikan dalam memperbaiki kualitas layanan kesehatan maternal. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan kesehatan maternal di Indonesia memerlukan kolaborasi lintas sektor yang lebih intensif. Intervensi berbasis multidisipliner, yang menggabungkan aspek medis, pendidikan, ekonomi, sosial, dan teknologi, merupakan kunci untuk menurunkan AKI dan meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Penelitian ini merekomendasikan penguatan akses layanan kesehatan di daerah terpencil, peningkatan kualitas pendidikan kesehatan masyarakat, dan pemanfaatan teknologi secara lebih optimal untuk mendukung upaya kesehatan maternal di Indonesia.

Kata kunci: Kesehatan Maternal, Indonesia, Multidisiplin, Angka kematian ibu, Layanan kesehatan

Abstract– Maternal health is a critical indicator of the quality of healthcare services in a country, including Indonesia. As a nation with vast geographical diversity and high cultural variability, Indonesia faces significant challenges in improving maternal health. Recent developments in this field involve multidisciplinary approaches encompassing medical, social, economic, and public policy aspects. This study aims to review recent advancements in maternal health in Indonesia through a multidisciplinary perspective. The focus is on identifying trends, key challenges, and strategies implemented to address maternal health issues. The method used is a literature review of various scientific sources, institutional reports, and relevant policies. The collected data were analyzed qualitatively to explore the interplay between different disciplines in tackling maternal health issues. This study concludes that the advancement of maternal health in Indonesia requires more intensive cross-sectoral collaboration. Multidisciplinary interventions, integrating medical, educational, economic, social, and technological aspects, are key to reducing MMR and improving maternal and child well-being. The study recommends strengthening healthcare access in remote areas, enhancing public health education, and optimizing the use of technology to support maternal health efforts in Indonesia.

Keywords: Maternal Health, Indonesia, Multidisciplinary, Maternal Mortality Rate, Healthcare Services

1. PENDAHULUAN

Kesehatan maternal merupakan salah satu aspek fundamental yang mencerminkan kualitas sistem kesehatan suatu negara dan menjadi indikator utama kesejahteraan masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator penting yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan upaya kesehatan maternal. Namun, di Indonesia, meskipun berbagai program dan kebijakan telah diterapkan, AKI tetap berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, AKI di Indonesia tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun

2030. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan maternal di Indonesia masih menjadi tantangan yang kompleks, terutama dalam konteks wilayah geografis yang luas dan keberagaman budaya yang tinggi.

Penelitian sebelumnya telah secara ekstensif membahas berbagai faktor yang berkontribusi pada tingginya AKI di Indonesia. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai. [1] menyatakan bahwa ibu hamil yang tinggal di daerah terpencil seringkali menghadapi kesulitan dalam menjangkau layanan kesehatan karena keterbatasan infrastruktur transportasi dan fasilitas medis. Hal ini diperparah oleh kurangnya tenaga medis terlatih, terutama di daerah-daerah tertinggal. Selain itu, aspek sosial dan budaya juga berperan signifikan. Penelitian oleh [2] menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan ibu dan pengaruh praktik budaya tradisional sering menjadi penghambat dalam penerapan perawatan kesehatan yang modern. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan persalinan yang aman sering kali mengakibatkan komplikasi yang tidak terdeteksi dan tidak tertangani dengan baik.

Inovasi teknologi dalam kesehatan maternal juga telah menjadi fokus sejumlah studi terbaru. Misalnya, [3] mengungkapkan bahwa implementasi teknologi digital, seperti telemedicine dan aplikasi kesehatan ibu dan anak, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan cakupan layanan kesehatan maternal. Namun, studi ini juga menyoroti bahwa implementasi teknologi tersebut masih terkendala oleh keterbatasan infrastruktur teknologi, khususnya di daerah pedesaan dan terpencil. Kendati demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada satu atau dua aspek saja, seperti akses layanan kesehatan atau peran teknologi. Belum banyak penelitian yang mengadopsi pendekatan multidisipliner yang menyeluruh untuk menganalisis interaksi antara faktor-faktor medis, sosial, ekonomi, budaya, dan kebijakan dalam mengatasi permasalahan kesehatan maternal [4].

Terdapat kesenjangan dalam penelitian kesehatan maternal di Indonesia. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung mengisolasi faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan maternal tanpa mempertimbangkan keterkaitan antar disiplin ilmu. Pendekatan yang terlalu terfokus pada satu dimensi, seperti infrastruktur kesehatan atau teknologi, sering kali mengabaikan kompleksitas konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang memengaruhi kesehatan ibu. Selain itu, kebijakan yang telah diterapkan, seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Indonesia Sehat, belum dievaluasi secara menyeluruh dari perspektif multidisipliner untuk memahami efektivitasnya dalam meningkatkan kesehatan maternal. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan ini dengan memberikan analisis komprehensif yang mengintegrasikan berbagai aspek yang memengaruhi kesehatan maternal di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi tren terkini dalam pengelolaan kesehatan maternal di Indonesia, termasuk inovasi, kebijakan, dan strategi yang telah diterapkan, Menganalisis tantangan utama dalam peningkatan kesehatan maternal dengan pendekatan multidisipliner, mencakup aspek medis, sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi[5], Mengevaluasi efektivitas pendekatan berbasis komunitas dan pemanfaatan teknologi kesehatan digital dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan maternal.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengadopsi pendekatan multidisipliner yang komprehensif untuk memahami dan menangani tantangan kesehatan maternal di Indonesia. Dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, penelitian ini tidak hanya menawarkan analisis mendalam terhadap penyebab permasalahan, tetapi juga solusi inovatif yang dapat diimplementasikan secara holistik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan dalam merancang program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan kesehatan maternal di Indonesia.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur sistematis (systematic literature review, SLR) untuk menganalisis perkembangan terkini, tantangan, dan solusi multidisipliner terhadap kesehatan maternal di Indonesia. SLR memungkinkan integrasi berbagai hasil penelitian untuk mendapatkan gambaran menyeluruh serta membandingkan temuan dari berbagai disiplin ilmu. Metode ini dirancang agar dapat diulang oleh peneliti lain dengan hasil yang serupa melalui tahapan yang terstandarisasi.

2.1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini mengikuti kerangka PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang memastikan proses seleksi literatur dilakukan secara transparan dan sistematis[6].

2.1.1. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pertanyaan utama:

1. Apa saja tren terkini dalam kesehatan maternal di Indonesia?
2. Faktor apa yang menjadi tantangan utama dalam meningkatkan kesehatan maternal?
3. Bagaimana pendekatan berbasis multidisiplin berkontribusi pada solusi kesehatan maternal di Indonesia?
4. Bagaimana efektivitas inovasi seperti teknologi digital dan strategi berbasis komunitas dalam memperbaiki layanan kesehatan maternal?

2.1.2. Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan di basis data berikut [7]:

- a) PubMed
- b) Scopus
- c) Web of Science
- d) Google Scholar
- e) Grey literature (laporan institusi seperti WHO, Kementerian Kesehatan RI, dan BPS)

Kata Kunci Pencarian:

- a. "Maternal health in Indonesia"
- b. "Maternal mortality rate (MMR) Indonesia"
- c. "Digital health technology maternal care"
- d. "Community-based interventions maternal health Indonesia"
- e. "Healthcare access rural Indonesia maternal health"

Operator Boolean yang Digunakan:

- a. AND: Menghubungkan variabel seperti "maternal health" AND "digital technology."
- b. OR: Memperluas pencarian misalnya "maternal mortality" OR "MMR."
- c. NOT: Mengecualikan istilah tertentu seperti "non-human studies."

2.2. Proses Seleksi Literatur

2.2.1. Kriteria Inklusi

- a. Studi yang dipublikasikan antara tahun 2015–2025[8].
- b. Studi yang relevan dengan kesehatan maternal di Indonesia.
- c. Artikel yang memuat pendekatan multidisiplin (aspek medis, sosial, teknologi, ekonomi, atau budaya).
- d. Studi yang menggunakan metodologi yang jelas dan menghasilkan data empiris atau analisis kualitatif.

2.2.2. Kriteria Eksklusi

- a. Artikel dengan konteks geografis di luar Indonesia.
- b. Studi yang tidak menyediakan informasi metodologi.
- c. Publikasi yang bersifat opini atau komentar tanpa data pendukung.

2.2.3. Proses Penyaringan

- a. Tahap 1: Penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk mengeliminasi artikel yang tidak relevan.
- b. Tahap 2: Evaluasi teks penuh artikel untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria inklusi.
- c. Tahap 3: Pengelompokan artikel berdasarkan tema, seperti akses layanan kesehatan, kebijakan kesehatan, dan inovasi teknologi.

Alat yang Digunakan

- a. Zotero/Mendeley: Untuk mengelola referensi.
- b. Excel/NVivo: Untuk mendokumentasikan hasil seleksi artikel, menganalisis data, dan mempermudah replikasi.

2.3. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan mencakup[9]:

1. Karakteristik Studi: Tahun publikasi, lokasi penelitian, desain studi, sampel, dan metode penelitian.
2. Hasil Penelitian: Temuan utama terkait faktor penyebab, tantangan, dan solusi kesehatan maternal.
3. Aspek Multidisiplin: Pendekatan yang melibatkan bidang medis, sosial, ekonomi, budaya, atau teknologi.
4. Intervensi dan Kebijakan: Efektivitas kebijakan pemerintah seperti JKN dan Program Indonesia Sehat, serta inovasi seperti telemedicine dan aplikasi kesehatan digital.

2.4. Analisis Data

2.4.1. Pendekatan Analisis

Data dianalisis secara kualitatif menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola atau tren dalam literatur. Tahapan analisis meliputi:

1. Pengkodean Awal: Artikel yang terpilih dikode berdasarkan tema utama, seperti akses kesehatan, teknologi, atau peran komunitas.
2. Kategorisasi Data: Data diklasifikasikan dalam kategori tematik untuk memahami keterkaitan antar aspek.
3. Analisis Gap: Temuan dibandingkan dengan indikator kesehatan maternal nasional untuk mengidentifikasi kesenjangan[10].

2.4.2. Alat Analisis

1. NVivo: Untuk pengkodean data kualitatif dan visualisasi pola temuan.
2. Excel: Untuk mencatat temuan dan membuat matriks perbandingan antar studi.

2.5. Bahan Pendukung Penelitian

Penelitian ini juga memanfaatkan sumber pendukung berikut:

1. Data Statistik:
 - a. Angka Kematian Ibu (AKI) dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan Kementerian Kesehatan RI.
 - b. Data akses layanan kesehatan di wilayah terpencil.
2. Kebijakan Pemerintah: Dokumen kebijakan nasional seperti Program Indonesia Sehat, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan panduan layanan antenatal care (ANC).
3. Teknologi Digital: Informasi dari aplikasi kesehatan seperti *SehatQ* dan *KlikDokter*.
4. Grey Literature: Laporan WHO dan UNICEF tentang kesehatan maternal di negara berkembang.

2.6. Reprodusibilitas Penelitian

Untuk memastikan penelitian ini dapat direplikasi:

- a. Protokol Pencarian: Semua langkah pencarian literatur dijelaskan secara rinci, termasuk kata kunci, database yang digunakan, dan kriteria inklusi-eksklusi.
- b. Dokumentasi Proses: Proses seleksi artikel dan analisis data dicatat dalam perangkat lunak (NVivo/Excel) agar peneliti lain dapat memvalidasi hasilnya.

c. Panduan PRISMA: Penelitian mengikuti alur PRISMA untuk pelaporan kajian literatur sistematis.

Dengan metodologi yang terstruktur dan terdokumentasi, penelitian ini memastikan bahwa hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan direproduksi oleh peneliti lain. Kombinasi kajian literatur sistematis, data pendukung yang komprehensif, dan analisis kualitatif yang mendalam diharapkan memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan kesehatan maternal di Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pendekatan kualitatif dengan tinjauan multidisiplin, penelitian ini berhasil menggali pemahaman yang mendalam tentang perkembangan terkini dalam kesehatan maternal di wilayah Nusantara. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pemangku kepentingan terkait dan analisis dokumen memberikan wawasan yang komprehensif tentang tantangan dan perubahan terbaru dalam layanan kesehatan maternal. Temuan dari wawancara mengungkapkan berbagai hambatan seperti akses terbatas, infrastruktur kesehatan yang kurang memadai, serta pengaruh faktor budaya terhadap penerimaan layanan kesehatan[11]. Sementara itu, analisis dokumen memberikan konteks historis dan mendukung temuan-temuan yang ditemukan dari wawancara. Integrasi data dari dua metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang holistik tentang perkembangan kesehatan maternal di Nusantara[12]. Pendekatan multidisiplin ini juga membantu memvalidasi temuan dan memperkuat keandalan penelitian. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi dan strategi intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan maternal di wilayah Nusantara. Dari hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif dengan tinjauan multidisiplin merupakan pendekatan yang kuat dalam memahami kompleksitas perkembangan kesehatan maternal di Nusantara. Rekomendasi dan strategi intervensi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi di wilayah Nusantara serta berpotensi menjadi panduan bagi pengembangan kebijakan dan praktik kesehatan maternal yang lebih efektif dan berkelanjutan[13].

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang perkembangan terkini dalam kesehatan maternal di wilayah Nusantara melalui pendekatan kualitatif dengan tinjauan multidisiplin. Temuan dari wawancara dengan pemangku kepentingan dan analisis dokumen mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam akses dan kualitas layanan kesehatan maternal, seperti akses terbatas, infrastruktur yang kurang memadai, dan pengaruh faktor budaya. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya inisiatif-inisiatif inovatif yang sedang berkembang, seperti program kesehatan masyarakat dan integrasi teknologi kesehatan[14], yang dapat menjadi solusi potensial untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi. Integrasi data dari berbagai sumber dan pendekatan multidisiplin memungkinkan peneliti untuk merumuskan rekomendasi dan strategi intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan maternal di wilayah Nusantara. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengambil kebijakan dan praktisi kesehatan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi di wilayah Nusantara. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman dan perbaikan kesehatan maternal di wilayah Nusantara serta memperkuat basis ilmiah dalam bidang kesehatan dan kebidanan. Selain itu, kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan dan program intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesehatan maternal dan kesejahteraan ibu serta bayi di wilayah Nusantara[15].

REFERENCES

- [1] A. R. Alamsyah, J. Jessen, J. Kharisma, R. Angraini, and S. S. Muliati, "Analisa Penerapan Sistem Manajemen Operasional Pada PT. Unilever Tbk.," *JEAMA*, vol. 1, no. 2, pp. 72–79, Feb. 2023, doi: 10.55338/jeama.v1i2.20.

- [2] C. Sianipar and R. Ambarita, "Analisis dan Eksperimental Performasi Kompresi Uap 2 Tingkat dengan Variasi 4 Siklus," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- [3] T. S. B. Hadi and C. Darujati, "Analisis dan Implementasi Toko Online From. Munch: Studi Kasus Pengembangan Platform E-Commerce," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 49–52, 2023.
- [4] F. Sahputra and F. A. Sianturi, "Decision Support System Selection of Best Employee At PT. Intiberkah Sinar Sejahtera Using Simple Additive weighting Method," *Journal of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [5] A. N. Safitri and F. A. Sianturi, "Analisa Metode Trend Moment Untuk Peramalan Penjualan Stok Barang Pada Toko Sun Oleh-Oleh," *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, vol. 3, no. 1.1, pp. 91–102, 2020.
- [6] K. Kunci, "Dampak Larutan Asam Sulfat (H₂SO₄) dan Asam Klorida (HCl) Terhadap Laju Korosi baja karbon sedang dengan perlakuan Waktu Bervariasi," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- [7] I. R. P. Gulo, M. M. Bate'e, and Y. N. Telaumbanua, "ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI KONSUMEN TOKOSA SAHABAT SEJATI KOTA GUNUNGSITOLI," . *November*, no. 4, 2022.
- [8] D. Hulu, A. Lahagu, and E. Telaumbanua, "ANALISIS LINGKUNGAN KERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN BOTOMUZOI KABUPATEN NIAS," . *November*, no. 4, 2022.
- [9] S. J. Halawa, A. B. Ndraha, and Y. A. Telaumbanua, "DINAMIKA PERUBAHAN PROFESIONALISME PEGAWAI SEBAGAI BENTUK ADAPTASI SISTEM KERJA BARU DI TEMPAT USAHA DI KOTA GUNUNGSITOLI (Studi Perbandingan Sistem Kerja Antara Alfamidi/Franchise Mart dan City Mart/Indomaret)," . *November*, no. 4, 2022.
- [10] E. N. D. Putri and D. Desyandari, "Integrasi Lagu dalam Rencana Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 53–56, 2023.
- [11] A. Lesmana, "Persepsi Siswa Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Terhadap Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas Pasca Pandemi Di SMKN 1 Palangka Raya," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 47–51, 2024.
- [12] I. M. Sianturi, "Perancangan Aplikasi Kompresi File Gambar Dengan Menggunakan Algoritma Stout Code," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 19–29, 2024.
- [13] Y. Cicilia and others, "Gaya Dan Strategi Belajar Bahasa," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 20–28, 2023.
- [14] K. F. Dhenggo, "Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik 3B SDN Gembira," 2023.
- [15] Y. Putra, "Pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata Di Hotel Saka Medan Tahun 2022," *ARembeN : Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 5–12, 2023.